

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF

PULAU KALIMANTAN



Skripsi Oleh

RIYADHI AZMI ALSAFIKRI

01021181823013

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN UJIAN KOMPREHENSIF

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF PULAU KALIMANTAN

Disusun oleh :


Nama : Riyadhi Azmi Alsafikri
Nim : 01021181823013
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal:..... *5 April 2023*


Imelda, S.E, M.S.E
NIP.197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Determinan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pulau Kalimantan

Disusun Oleh :

Nama : Riyadhi Azmi Alsafikri

NIM : 01021181823013

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Fakultas : Ekonomi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 20 Juni 2023

Ketua



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP.197007162008012015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riyadhi Azmi Alsafikri

NIM : 01021181823013

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pulau Kalimantan**”

Pembimbing :

Ketua : Imelda S.E., M.S.E

Tanggal : 30 Mei 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 15 Juli 2023
Pembuat Pernyataan



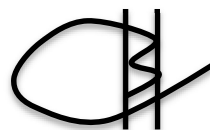
Riyadhi Azmi Alsafikri
NIM. 01021181823013

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan berjudul “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pulau Kalimantan”. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh Strata satu (S-1) Ekonomi.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pembentukan modal tetap bruto, keterbukaan perdagangan, tingkat pengangguran terbuka dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Pulau Kalimantan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada beberapa kekurangan dalam hasil karyanya, oleh sebab itu diharapkan kepada para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca.

Indralaya, 15 Juli 2023



Riyadhi Azmi Alsafikri
NIM. 01021181823013

UCAPAN TERIMAH KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak diberikan dukungan, bimbingan, bantuan dan saran. Karena penulis yakin tanpa semua bantuan & dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. **Kedua Orangtuaku Bapak Mukminin dan Ibu Hairul Hidayah** serta adik saya **Az-zikri Miftahur Rizki**, yang telah memberikan cinta yang tulus serta doa yang tidak pernah putus selama ini sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masa perkuliahan & skripsi ini dengan baik.
2. **Mbah dan Nenek** yang memberikan kehangatan kasih sayang tanpa pamrih.
3. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Bapak Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Bapak Dr. Mu'izzudin, S.E.,M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. **Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. **Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

10. **Ibu Imelda, S.E., M.S.E** selaku selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
11. **Ibu Dr. Hj, Anna Yulianita, S.E., M.Si** dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. **Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc** selaku dosen pembimbing akademik selama masa perkuliahan.
13. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
14. Kepada keluarga saya **Anwar Family** dan **Marsim Family** yang telah memberikan nasehat doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi yang membuatku semangat dalam pengerjaan skripsi sehingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan & skripsi ini dengan baik.
15. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan Unsri 2018 yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis

ABSTRAK
Determinan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pulau Kalimantan

Oleh:

Riyadhi Azmi Alsafikri; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto, keterbukaan perdagangan, tingkat pengangguran terbuka dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Pulau Kalimantan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang terdiri dari data *cross section* yaitu data 5 Provinsi di Pulau Kalimantan dan data *time series* selama tahun 2015-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan metode Fixed Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan variabel Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), keterbukaan perdagangan, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Pulau Kalimantan. Sedangkan variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Pulau Kalimantan.

.Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi Inklusif, Pembentukan Modal Tetap Bruto , Tingkat Pengangguran Terbuka, Keterbukaan Perdagangan dan Inflasi*

Ketua



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT
Determinants of Inclusive Economic Growth in Kalimantan Island

By:

Riyadhi Azmi Alsafikri; Imelda

This research aims to examine the influence of Gross Fixed Capital Formation, trade openness, open unemployment rate, and inflation on inclusive economic growth in Kalimantan Island. The study utilizes secondary data in the form of panel data, comprising cross-sectional data from five provinces in Kalimantan and time series data from 2015 to 2021. The analytical technique employed is panel data regression analysis using the Fixed Effect Model. The research findings indicate that the variables of Gross Fixed Capital Formation (PMTB), trade openness, and Open Unemployment Rate (TPT) do not have a significant impact on inclusive economic growth in Kalimantan Island. However, the inflation variable shows a negative and significant influence on inclusive economic growth in Kalimantan Island.

Keywords: *Inclusive Economic Growth, Gross Fixed Capital Formation, Open Unemployment Rate, Trade Openness, and Inflation*

Chairman



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Approved by,
Head of Development Economis Program



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Riyadhi Azmi Alsafikri
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi/28 Mei 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Tinggal : JL. K.S TUBUN LRG. KARISMA NO.49, RT 002,
KEL.SIMPANG EMPAT SIPIN, KEC. TELANAIPURA,
KOTA JAMBI, JAMBI
Alamat Email : riyadhifikri@gmail.com
No.HP : 082280672817



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 113 Kota Jambi (2006-2008)
SDN 29 Desa Pangkal Duri (2008-2012)
SLTA/Sederajat : SMPN 32 Desa Pangkal Duri (2012-2015)
SLTA/Sederajat : SMAN 5 Kota Jambi (2015-2018)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Dana Usaha Himpunan Mahasiswa Jambi (HIMAJA) Universitas Sriwijaya
- Anggota Kreasi Ilmiah Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi (KEIMI) Universitas Sriwijaya
- Kepala Departemen Social Empowerment Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi (KEIMI) Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAH KASIH	v
ABSTRAK	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	9
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	14
2.1.4 Keterkaitan Pembentukan Modal Tetap Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	17
2.1.5 Keterkaitan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	19
2.1.6 Keterkaitan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif	20

2.2	Penelitian Terdahulu.....	21
2.3	Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2.1	Jenis Data.....	26
3.2.2	Sumber Data.....	26
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4	Teknik Analisis Data.....	27
3.4.1	Analisis Regresi Data Panel.....	27
3.4.2	Uji Kesesuaian Model.....	28
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	30
	1. Uji Normalitas.....	30
	2. Uji Autokorelasi.....	30
	3. Uji Heteroskedastisitas.....	31
	4. Uji Multikolinearitas.....	31
3.4.4	Uji Hipotesis.....	31
	1. Uji F.....	31
	2. Uji t.....	32
3.5	Definisi Variabel Operasional.....	33
3.5.1	Pembentukan Modal Tetap Bruto.....	33
3.5.2	Tingkat Pengangguran Terbuka.....	33
3.5.3	Inflasi.....	33
3.5.4	Keterbukaan perdagangan.....	33
3.5.5	Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Gambaran Umum.....	34
4.1.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan.....	34
4.1.2	Perkembangan Keterbukaan Perdagangan Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan.....	36
4.1.3	Perkembangan Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Provinsi Pulau di Kalimantan.....	40
4.1.4	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan.....	42

4.1.5	Perkembangan Inflasi di Pulau Kalimantan	44
4.2	Hasil Penelitian.....	47
4.2.1	Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	47
4.2.2	Uji Pemilihan Model	48
1.	Uji Chow.....	48
2.	Uji Hausman	48
4.2.3	Uji Hipotesis	51
1.	Uji F	51
2.	Uji-t.....	52
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	53
1.	Uji Normalitas... ..	
2.	Uji Autokorelasi.....	54
3.	Uji Heteroskedastisitas	54
4.	Uji Multikolinieritas	55
4.3	Pembahasan.....	55
4.3.1	Pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Pulau Kalimantan.....	55
4.3.2	Pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif diPulau Kalimantan	58
4.3.3	Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Pulau Kalimantan.....	60
4.3.4	Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Pulau Kalimantann	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		65
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di Pulau Kalimantan 2015-2021	34
Tabel 4.2	Keterbukaan Perdagangan Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015-2021.....	37
Tabel 4.3	Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan 2015-2021	40
Tabel 4.4	Tingkat Pengangguran Terbuka Pulau Kalimantan Timur 2015- 2021	43
Tabel 4.5	Inflasi Pulau Kalimantan 2015-2021	45
Tabel 4.6	Hasil Estimasi Regresi Data Panel Menggunakan Metode <i>Common Effect Model, Fixed effect model, dan Random Effect Model</i>	47
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow	48
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman.....	48
Tabel 4.9	Hasil Regresi Metode <i>Fixed effect model</i>	49
Tabel 4.10	Hasil Intersep Provinsi di Pulau Kalimantan	51
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.12	Hasil Uji-t	52
Tabel 4.13	Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.16	Pengangguran berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Ekspor-Impor Pulau Kalimantan dalam US\$ Juta.....	2
Gambar 1.2	Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto Pulau Kalimantan	3
Gambar 1.3	Tingkat Pengangguran Terbuka Pulau Kalimantan.....	4
Gambar 1.4	Inflasi Pulau Kalimantan	6
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Regresi Data Panel <i>Common effect model</i>	70
Lampiran 2. Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed effect model</i>	70
Lampiran 3. Hasil Regresi Data Panel <i>Random effect model</i>	71
Lampiran 4. Hasil Uji Chow.....	72
Lampiran 5. Hasil Uji Hausman.....	73
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas	74
Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas	75
Lampiran 9. Hasil Estimasi Pendekatan <i>Fixed effect model</i> (FEM)	75
Lampiran 10. Hasil Estimasi Pendekatan <i>Random effect model</i> (REM).....	76

BAB I

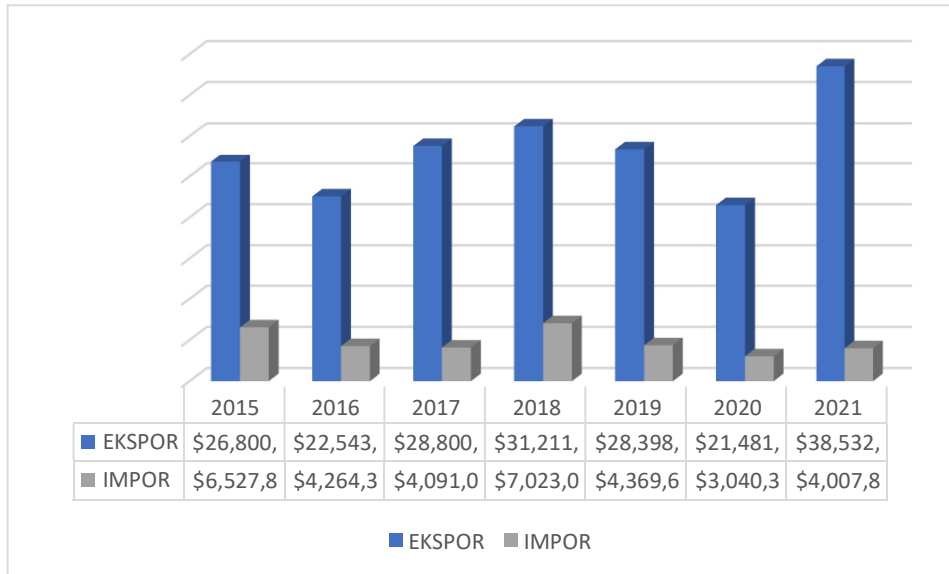
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Kalimantan memiliki cadangan sumber daya alam yang melimpah seperti hutan seluas 40.767.610 Ha dan wilayah laut seluas 305.402,470 Km². Jika dimanfaatkan secara optimal, sumber daya alam tersebut dapat memberikan tambahan pemasukan bagi daerah. Pulau Kalimantan berposisi di wilayah paling timur Indonesia yang bertetangga langsung dengan Negara Malaysia. Pulau Kalimantan memiliki 5 provinsi yang terbagi menjadi 56 wilayah, yaitu dengan 47 kabupaten dan 9 kota (BPS, 2021).

Potensi ekonomi yang besar memberikan manfaat berupa adanya pertumbuhan ekonomi sebagai keberhasilan perekonomian dan menurut Fitriani & Hakim (2021) salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah melalui kebijakan keterbukaan perdagangan. Meskipun masih ada kendala dalam perdagangan internasional, namun kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi sangat signifikan. Karena secara konseptual, perdagangan bebas dapat membuka pasar dan memberikan surplus ekonomi, seperti peningkatan volume produksi dalam negeri yang dihasilkan dari investasi asing maupun domestik.

Perkembangan ekspor barang/jasa secara umum menurut Badan Pusat Statistik cenderung mengalami peningkatan selama periode 2015-2018, tetapi selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2019-2020. Pada tahun 2021, nominal ekspor sebesar US\$38,5 juta menjadi angka tertinggi dibandingkan pada tahun sebelumnya yang menyentuh nilai terendah sebesar US\$21,4 ini menjadi gambaran situasi ekonomi secara regional akibat wabah covid-19 yang membuat ekspor berkontraksi sebesar 24 persen dibandingkan tahun 2019.



Sumber : *Badan Pusat Statistik, 2023*

Gambar 1.1 Ekspor-Import Pulau Kalimantan dalam US\$ Juta

Begitu pula dengan nilai impor Pulau Kalimantan, pada tahun 2018 impor meningkat tajam menjadi yang tertinggi sebesar US\$7 juta di tahun 2018 dan wabah Covid-19 yang mempengaruhi perdagangan luar negeri ditunjukkan dengan rendahnya nilai impor pada tahun 2020 sebesar US\$4 juta. Penurunan yang terjadi pada sisi ekspor impor disebabkan adanya penurunan pada ekspor non migas dan penurunan impor migas.

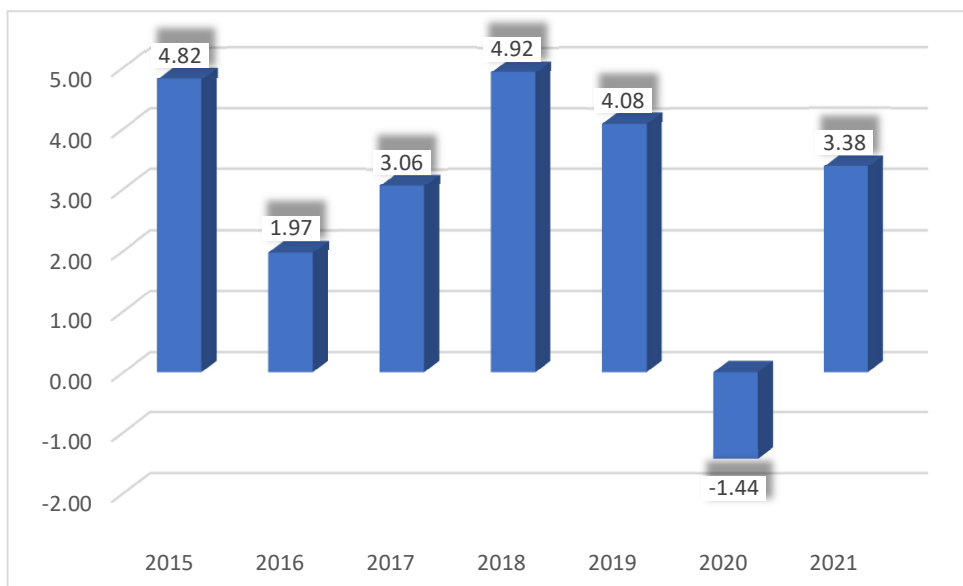
Memasuki babak baru tahun 2021 dalam melawan wabah covid-19 dan pelanggaran pembatasan kegiatan, terjadi peningkatan kinerja ekspor impor Pulau Kalimantan yang dipicu oleh peningkatan permintaan global dan diiringi dengan peningkatan harga komoditas. Seiring meningkatnya kebutuhan bahan baku dalam memenuhi permintaan produksi dalam dan luar negeri memberikan peningkatan permintaan barang impor bahan baku.

Dibandingkan tahun 2020 pada tahun 2021 terjadi peningkatan 79 persen nilai ekspor Pulau Kalimantan sebesar US\$17 miliar dikarenakan adanya kenaikan permintaan non migas pada tingkat nasional. Tidak kalah terhadap ekspor, kinerja impor pada tahun 2021 juga meningkat hingga 32 persen dibandingkan tahun lalu dikarenakan adanya penambahan

permintaan dalam negeri akan impor golongan migas hingga 98 persen serta golongan non migas sebesar 47 persen.

Menggeliatnya perekonomian setelah Covid-19 memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya kembali yang dapat dilihat dari adanya pertumbuhan secara positif dari PDRB menurut pengeluaran pada komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 3.38 persen dibandingkan tahun 2020 yang -1,44 persen sekaligus menjadi yang terendah.

Investasi yang masuk ke Indonesia memiliki dampak positif pada penciptaan lapangan kerja baru yang selaras dengan sasaran pertumbuhan ekonomi inklusif yang memberikan keadilan bagi semua lapisan masyarakat untuk terlibat dalam pertumbuhan ekonomi, sehingga ketimpangan dan kemiskinan dapat diperkecil. Variabel investasi yang diwakili oleh PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto), memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi inklusif karena efek yang dihasilkan dapat diserap oleh semua lapisan masyarakat (Asikin *et al.*, 2016).

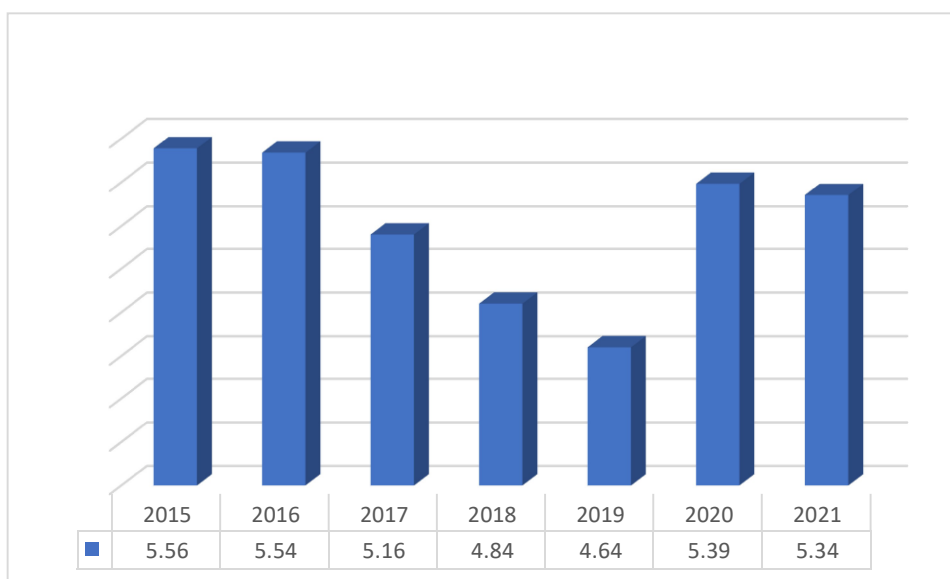


Sumber : *Badan Pusat Statistik, 2023*

Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto Pulau Kalimantan

Jika dilihat dari besaran PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) menurut pengeluaran dari waktu ke waktu, komponen PMTB bertumbuh secara fluktuatif. Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2018 komponen PMTB sebesar 4,92 persen yang sekaligus menjadi pencapaian tertinggi dalam periode penelitian dengan rata-rata 2,97 persen per tahun. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) bisa menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi karena terjadi akumulasi modal yang dapat meningkatkan output dan berdampak pada bertumbuhnya ekonomi. Investasi modal yang terealisasi memerlukan tenaga kerja dan keterampilan khusus yang berarti terciptanya lapangan kerja baru yang lebih baik dan berkelanjutan.

Untuk dikatakan bahwa ekonomi sudah mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, diperlukan kesetaraan kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat untuk turut serta dalam pertumbuhan ekonomi. Jika tujuan sudah tercapai maka dengan cara ini dapat dicapai penurunan ketimpangan dan kemiskinan. Tingkat ekonomi yang bervariasi tiap tahunnya tercermin dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang juga memiliki perkembangan yang bervariasi setiap tahun.



Sumber : *Badan Pusat Statistik, 2023*

Gambar 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Pulau Kalimantan

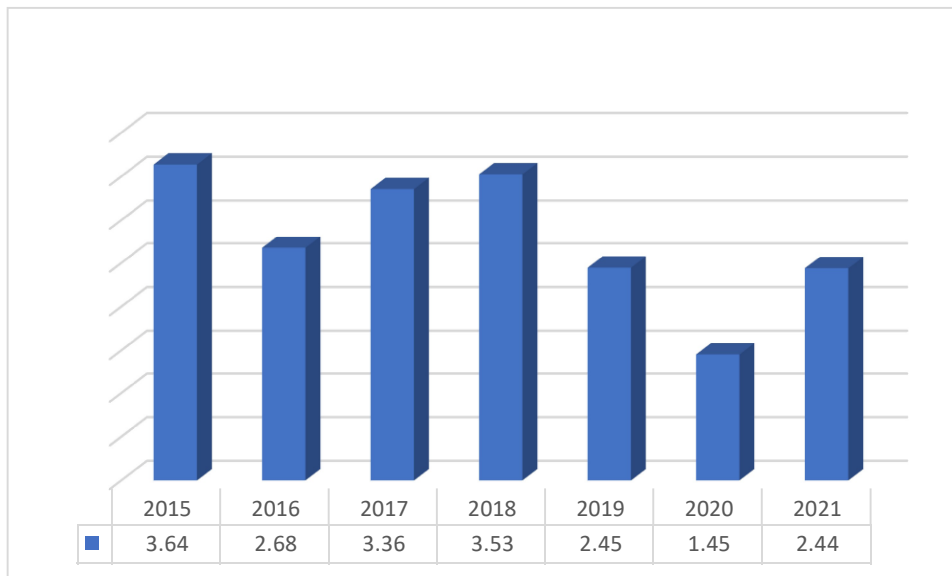
Pada tahun 2015 menurut Badan Pusat Statistik, TPT tercatat menjadi yang tertinggi sebesar 5,56 persen dan terus mengalami penurunan pada tahun 2016-2019, lalu TPT mencapai angka terendahnya pada tahun 2019 yaitu 4,64 persen. Namun situasi berubah ketika pandemi COVID-19 terjadi, banyak perusahaan melakukan efisiensi dengan melakukan pengurangan karyawan, yang berdampak pada meningkatnya TPT di Pulau Kalimantan pada tahun 2020-2021.

Meskipun pertumbuhan penduduk Pulau Kalimantan lebih tinggi dari rata-rata nasional, tetapi hal tersebut belum bisa dijadikan sebagai keuntungan utama yang dapat menggerakkan sektor ekonomi (Rofii dan Ardyan, 2017). Dalam jangka panjang, pertumbuhan penduduk yang cepat dan tidak diimbangi dengan pembangunan ekonomi yang memadai dapat mengakibatkan kesenjangan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dan lapangan kerja yang diminta. Jika pemerintah tidak dapat membangun lapangan kerja yang cukup untuk menampung tenaga kerja yang tersedia, maka tingkat pengangguran akan semakin tinggi.

Pengangguran dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena berefek pada penurunan tingkat konsumsi masyarakat yang berdampak pada penurunan permintaan barang dan jasa sehingga perusahaan akan mengurangi tingkat produksinya dan melakukan pengurangan karyawan hingga pada akhirnya akan memperburuk keadaan pengangguran yang berujung pada masalah makro ekonomi berupa inflasi (Kusumaningrum dan Yuhan, 2019).

Inflasi di Pulau Kalimantan menurut Badan Pusat Statistik selama periode 2015-2021, mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2015, tingkat inflasi menjadi yang tertinggi sebesar 3.64 persen mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Namun, inflasi pada tahun 2016 turun menjadi 2.68 persen. Selanjutnya, inflasi naik lagi pada

tahun 2017-2018 kemudian menjadi yang terendah pada tahun 2020 menjadi 1.45 persen. Penurunan tingkat inflasi selama beberapa tahun terakhir ini disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat dan turunnya aktivitas ekonomi akibat Pandemi COVID-19.



Sumber : *Badan Pusat Statistik, 2023*

Gambar 1. 4 Inflasi Pulau Kalimantan

Meskipun demikian, inflasi di Pulau Kalimantan masih tergolong tinggi dan perlu diperhatikan untuk menjaga stabilitas ekonomi di wilayah ini. Berdasar data di atas yang menunjukkan rendahnya inflasi pada tahun 2020 adalah imbas dari menurunnya daya beli masyarakat karena turunnya aktivitas ekonomi yang juga menurunkan pendapatan masyarakat yang berimbas pada penurunan tingkat konsumsi masyarakat. Adanya kelonggaran pembatasan sosial membuat masyarakat kembali pada kebiasaan lamanya yang membuat permintaan melonjak naik sehingga mendorong inflasi lebih tinggi menjadi 2,44 persen.

Sisi lain Jika terjadi inflasi, maka kebutuhan akan tenaga kerja baru untuk memproduksi barang akan meningkat. Ini berarti ketika terjadi inflasi, maka jumlah pengangguran akan menurun. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Annazah dan ahmatika (2019) yang menemukan adanya

hubungan trade-off antara inflasi dan pengangguran, sesuai dengan teori kurva Phillips yang menyatakan adanya hubungan negatif antara tingkat inflasi dan pengangguran.

Berdasarkan situasi yang terjadi, investasi dalam PMTB dan perdagangan internasional menjadi opsi yang tepat untuk menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan tujuan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Berdasar uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pulau Kalimantan”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto, keterbukaan perdagangan, tingkat pengangguran terbuka, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif Pulau Kalimantan tahun 2015-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis pengaruh pembentukan modal tetap bruto, keterbukaan perdagangan, tingkat pengangguran terbuka, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif Pulau Kalimantan tahun 2015-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjadi bahan ajar dalam perkuliahan ekonomi regional bagi seluruh mahasiswa yang mempelajari konsep pertumbuhan inklusif

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumber pengetahuan baru dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.
- b. Sebagai acuan dalam memilih kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan meningkatkan pemerataan antar masyarakat, serta faktor-faktor yang harus diubah agar daerah tersebut menjadi inklusif dengan lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimon, H., Kurniadi, A. P., & Satrio, M. K. (2020). Analysis of Inclusive Growth in Poverty, Unemployment and Income Inequality in West Sumatera Province: Panel Error Correction Model Approach. *Jurnal Benefita*, 5(1), 1-19. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i1.4901>.
- Anand, R., Mishra, S., & Peiris, S. J. (2013). Inclusive Growth: Measurement and Determinants. *IMF Working Paper*, 13(35), 1-17.
- Andy, H., Panjaitan, M., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 43–61. <https://doi.org/10.29244/jekp.8.1.2019.43-61>.
- Anna, Y., Marissa, F. (2020). Penerapan Aplikasi Software Pada Penelitian Ilmiah. Unit Pelaksana Teknis Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Amalina, D. H. S., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2013). Pertumbuhan Inklusif: Fenomena Pertumbuhan Inklusif Di Kawasan Indonesia Bagian Barat Dan Indonesia Bagian Timur. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 85–112. <https://doi.org/10.29244/jekp.2.2.85-112>.
- Aoyagi C & Ganelli G. (2015). Asia's Quest For Inclusive Growth Revisited Policy Options for Economic Growth & Income Equality. *Journal of Asian Economics*, 40, 29–46. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2015.06.005>.
- Ardiansa. A, Muhammad Saleh, M. A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Serta Inflasi Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan di Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(8), 2576–2596. <https://doi.org/10.31604/jips.v8i8.2021.2576-2596>.
- Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., Asmara, A. (2016). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Effect of Export on Indonesian's Economic Growth). *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 10–31. <https://doi.org/10.29244/jekp.5.2.2016.10-31>.
- Azwar. (2016). Pertumbuhan Inklusif di Provinsi Sulawesi Selatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 9(2), 216–242.
- Badan Pusat Statistik. (2021) *Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Provinsi* (Diakses pada 20 Maret 2023).
- Corrado, G., & Corrado, L. (2017). Inclusive Finance for Inclusive Growth and Development. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 24, 19–23. <https://doi.org/10.1016/j.cosust.2017.01.013>.
- Coulibaly, S. K., Erbao. C., (2018) Economic Globalization, Entrepreneurship and Development, 127(3): 271-280. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.09.028>.
- Daly, V., Ullah, F., Rauf, A., & Khan, G. Y. (2017). Globalization and Unemployment in Pakistan. *Asian Economic and Financial Review*, 7(7), 634–643. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2017.77.634.643>.

- Doumbia, D. (2019). The Quest For Pro-Poor and Inclusive Growth: The Role Of Governance. *Applied Economics*, 51(16), 1762–1783. <https://doi.org/10.1080/00036846.2018.1529392>.
- Effendy, C. A. S., Djohan. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk yang Bekerja dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(4), 680–688. <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.10558>.
- Endaryanto, T., Firdaus, M., Siregar, H., & Hakim, B. (2018). Analysis of Economic And Financial Performance In Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 20(1), 95–102.
- Feronika Br Simanungkalit, E. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Management - Small and Medium Enterprises*, 13(3). <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>.
- Fitrianasari, R. R., Chotimah, K., & Amida, O. V. (2022). Analisis Dampak Kebijakan Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(1), 92–106.
- Fitriani, S. A., & Hakim, D. B. (2021). Analisis Kointegrasi Keterbukaan Perdagangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(2), 103–116. <https://doi.org/10.22212/jekp.v12i1.2033>.
- Fretes, P. N. De. (2017). Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Yapen. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 2(2), 1–33. <https://doi.org/10.29407/jae.v2i2.864>.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, A. L. (2023). Mengukur Dampak Pendidikan, Pengangguran, Pengeluaran Perkapita, Inflasi terhadap Kemiskinan dan Gini Ratio di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 348–361. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2750>.
- Gujarati, Damodar N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Terjemahan)*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2010 – 2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(1). <https://doi.org/10.37366/jespb.v5i1.86>.
- Hartati, Y. S. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 79–92. <https://doi.org/10.55049/jeb.v12i1.74>.
- Hidayat, I., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2020). The Determinants of Inclusive Economic Growth in Yogyakarta. *Jurnal Economia*, 16(2), 200–210. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.29342>.

- Hotmaria Eleektawati Lumbangaol, dan E. Pasaribu. (2018). Eksistensi dan Determinan Middle Income Trap di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 9(2), 83–97. <https://doi.org/10.22212/jekp.v9i2.984>.
- Ike, Candra, F. (2021). Analisis Dampak Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Jawa Timur. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik*, 6(2), 85–96. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2>.
- Jalles, J. T., & de Mello, L. (2019). Cross-Country Evidence on the Determinants of Inclusive Growth Episodes. *Review of Development Economics*, 23(4), 1818–1839. <https://doi.org/10.1111/rode.12605>.
- Ji Long, T., & Pasaribu, E. (2020). Analisis Spasial Determinan Pertumbuhan Inklusif Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017. *Seminar Nasional Official Statistics, 2019*(1), 416–423. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.11>.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga.
- Kuncoro, M., & Idris, A. N. (2015). Mengapa Terjadi Growth Without Development Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(2), 172. <https://doi.org/10.23917/jep.v11i2.323>.
- Kusuma, L. T., Santoso, D. B., Saputra, P. M. A. (2022). Keterkaitan Globalisasi Dengan Pertumbuhan Inklusif Pada Negara-Negara Asean Berpendapatan Menengah. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 16(1), 79–102. <https://doi.org/10.30908/bilp.v16i1.594>.
- Kusumaningrum, S., & Yuhan, R. J. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indeks Komposit Pertumbuhan Inklusif dan Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.22212/jekp.v10i1.1150>.
- Lee, N., & Sissons, P. (2016). Inclusive Growth: The Relationship Between Economic Growth and Poverty in British Cities. *Environment and Planning A: Economy and Space*, 48(11). <https://doi.org/10.1177/0308518X16656000>.
- Lestari, T. K., Santoso, D. B., Saputra, P. M. A. (2022). Keterkaitan Globalisasi Dengan Pertumbuhan Inklusif Pada Negara-Negara Asean Berpendapatan Menengah. *Buletin Ilmiah Litbang Kementerian Perdagangan*, 16(1), 79–102. <https://doi.org/10.30908/bilp.v16i1.594>.
- N. S. Annazah, Rahmatika N. (2019). Analisis Hubungan Tingkat Pengangguran dan Inflasi: Studi Kasus di Asean 7. *Jurnal Ketenagakerjaan Pusat Pengembangan Kebijakan Ketenagakerjaan*. 14(2), 153–163.
- Nugroho, P. (2017). Analisis Atas Kemandirian Pemda Dalam Mengelola Keuangannya. *Jurnal Informasi Keuangan dan Akuntansi*, 5, 93–106. <https://doi.org/10.31092/jia.v5i1.64>.
- Pramesti, D. A. D. G., & Yasa, I. N. M. (2019). Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap

Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*, 8(11), 2562–2590. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/52321/32348>

- Pratiwi, I. E., & Ismal, R. (2017). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal dan Sasaran Akhir Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Inklusif di Indonesia, Malaysia, Qatar dan Saudi Arabia. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 4(1), 73–91. <http://meis.ui.ac.id/index.php/meis/article/view/15>.
- Pujianty, D., & Wibowo, P. (2019). Geliat Provinsi Kalimantan Timur Pasca Pemekaran Daerah. *Jurnal Riset Pembangunan*, 1(2), 58. <https://doi.org/10.36087/jrp.v1i2.33>.
- Purwanti, S. D., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia. *Ecoplan*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.231>.
- Putra, B. P., & Hidayah, R. U. (2020). Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten / Kota Sebelum dan Setelah Pemekaran Daerah Sumatera Selatan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1319>.
- Rahayu, K. I., Michael, M., & Amalia, S. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi Serta Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, 13(1), 39–49. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2436>.
- Rahman, A., Sirojuzilam, S., Pratomo, W. A., Nasution, I. G. S., Soeparno, W. S. I., Hayati Hakim, S., & Syafii, M. (2022). Anomali Pengaruh Sektor Industri Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 91–103. <https://doi.org/10.31258/sorot.17.2.91-103>.
- Ramadhan, R. R., & Setiadi, Y. (2019). Pengaruh Modal Fisik dan Sumber Daya Manusia Terhadap Indeks Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 109–124. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9797>.
- Rini, L. R., Tambunan, T. H. (2021). Inclusive Growth and Its Determinants Recent Evidence from Indonesia with Provincial Data. *Annals of Social Sciences & Management Studies*, 6(2), <https://doi.org/10.19080/asm.2021.06.555682>.
- Rofii, A. M. P., Ardyan, S. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 303-316. <https://doi.org/10.1234/jeb17.v2i01.1100>.
- Ronaldo, R. (2019). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 137–153. <https://doi.org/10.37721/je.v21i2.555>.
- Safitri, M. I. D., Ananda, C. F., & Prasetyia, F. (2021). Analisis Dampak Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Jawa Timur. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(2), 85-96. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.339>.

- Santika, H. R., Santoso, B., & Mahmudi, H. (2018). Analisis Dampak Pemekaran Daerah Terhadap Kinerja dan Pemerataan Ekonomi di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan: Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.24905/jip.v3i1.868>.
- Sastraningsih, E., Rosyadhi, M. I., Prakoso, W. D. (2020). The Impact of Economic Growth and Human Development Index on Poverty in Riau Province. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 11(4), 157–164. <https://doi.org/10.7176/jesd/11-4-18>.
- Satrio, M. K., Amar, S., & Aimon, H. (2019). Determinants of Inclusive Growth on the Inequality. *PICEBA*, 97, 689–699. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.17>.
- Sholihah, D. H. A., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2014). Pertumbuhan Inklusif: Faktor-Faktor yang Memengaruhi dan Dampaknya terhadap Kelas Menengah di Indonesia. *Scientific Repository*.
- Sukirno, S. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprijati, J., & Yakin, A. (2017). Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bangkalan Setelah Adanya Pembangunan Jembatan Suramadu (Analisis Teori Harrod-Domar). *Develop*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/dev.v1i1.294>.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191. <https://doi.org/10.1234/jse.v1i2.334>.
- Wang, X., & Wang, S. (2020). The Impact of Green Finance on Inclusive Economic Growth—Empirical Analysis Based on Spatial Panel. *Open Journal of Business and Management*, 8(05), 2093–2112. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2020.85128>.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika (Pengantar dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Zhang, X., Guo, W., & Bilal, M. (2022). Inclusive Green Growth And Development Of The High-Quality Tourism Industry In China : The Dependence On Imports. *Sustainable Production and Consumption*, 29, 57–78. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2021.09.023>.
- Zulgani, Z., & Zevaya, F. (2021). Inclusive Growth of Jambi Province. *Journal of Business and Economics Review*, 6(3), 181–189. [https://doi.org/10.35609/jber.2021.6.3\(2\)](https://doi.org/10.35609/jber.2021.6.3(2)).